

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 03 TEMBILAHAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam



OLEH :

AFRIZAL RAHMAN

1209.16.07766

**STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN**

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAUR RASYIDIN

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

TEMBILAHAN-RIAU

1443 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

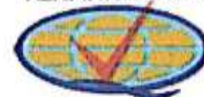
 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAN-PT

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 156/STAI-AUR/Skripsi/IX/2022

Skripsi berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU", yang telah ditulis oleh sdr. AFRIZAL RAHMAN, NIRM 1209.16.07766 telah dimunaqasahkan pada tanggal 25 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,20.

TIM MUNAQASAH

Ketua
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris
Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Armizi, S.Pd.I., M.A.

Penguji II
Ependi, S.Th.I., M.A.

Tembilahan, 27 September 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



S. ARIYUNINGRAT, S.Pd.I., M.Pd.I
2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

7. Uraian yang terdapat dalam dokumen ini merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan
atau tinjauan suatu masalah



LEMBAR PERNYATAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AFRIZAL RAHMAN
NIRM : 1209.16.07766
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul "**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII di SMPN 03 TEMBILAHAN HULU**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (Sarjana S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tembilahan - Riau.

1. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan

Tembilahan, 17 APRIL 2022


AFRIZAL RAHMAN
NIRM: 1209.16.07766



PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara. AFRIZAL RAHMAN
Tempat :

Kepada Yth:
**Ketua STAI AULIAURRASYIDIN
Di Tembilahan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **AFRIZAL RAHMAN**
NIRM : 1209.16.07766
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 03 TEMBILAHAN HULU**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat di
setujui untuk di ajukan pada sidang Munaqasah Jurusan
Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin
Tembilahan.

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Tembilahan, 19 APRIL 2022

Pembimbing

H. KAFRAWI, S.Pd.I., MA
NIDN: 2107107401

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِنُظْمِنَ قُلُوبِكُمْ بِهِ ۗ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِن
عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١٢٦﴾

Artinya:

Dan Allah tidak menjadikannya (Pemberian bala-bantuan itu) melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan) mu, agar hatimu tenang karenanya. Dan tidak ada kemenangan itu selain dari Allah yang Mahaperkasa, Mahabijaksana

(Q.S Ali Imran: 126)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta D.....ng-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

PERSEMBAHAN

Karya ini

Dipersembahkan untuk

Ayahanda Kursani dan Ibunda Nurliana saya tercinta

Yang dengan penuh kasih sayang dan ketulusan, pengorbanan
Hingga cucuran keringat yang diteteskan untuk membesarkan saya.

Dan yang senantiasa membimbing saya

Dengan sabar dalam menyusun skripsi ini

Bapak H. Kafrawi S.pd.I,M.A

Sahabat, dan teman-teman seperjuangan

Para orang-orang yang ikut serta membantu

Saya menyelesaikan karya ini baik itu dukungan

Dalam bentuk moril dan non moril

Semogaa karya ini menjadi

Awal kesuksesan

Aamiin....



ABSTRAK

AFRIZAL RAHMAN (2022) : PERAN GURU PAI MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMPN 03 TEMBILAHAN HULU

Akhlik terhadap anak adalah memberinya perhatian dan kasih sayang yang sangat di butuhkan anak. Merawat, mengasuh, membimbing dan mengarahkan anak merupakan bagian yang sangat penting dalam mengembangkan akhlak yang baik. Bergaul dengan anak pada dasarnya merupakan pendidikan bagi anak-anak Dalam semua bentuk penyimpangan mengenai akhlak perlu usaha yang sangat serius untuk mengatasinya. Pembentukan akhlak disekolah haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk "Mengetahui bagaimana peran guru PAI Membentuk Akhlak peserta didik di SMPN 3 Tembilihan Hulu"

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di SMPN 03 tembilihan hulu dan dilaksanakan ± 3 bulan, informan penelitian ini adalah guru PAI kelas VII dan 3 orang siswa kelas VII di SMPN 03 Tembilihan hulu sedangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil wawancara memperlihatkan indikator peran guru dalam membentuk akhlak siswa sudah dilaksanakan dengan sangat baik dan secara bertahap mampu membentuk akhlak siswa.

Kata kunci : Peran, Guru PAI, Akhlak siswa



KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, berkah, dan petunjuk serta ilmu-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas VII di SMPN 03 Tembilihan Hulu". Shalawat serta salam semoga selalu dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga dihari akhir mendapatkan syafaat dari beliau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. oleh karena itu penulis menerima saran dan masukkan demi perbaikan pada penulisan selanjutnya. Dalam penulisan ini penulis juga mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dalam mengasuh, membimbing dan mendidik penulis dengan sekuat tenaga dan tanpa meminta balasan apapun juga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Penulisan skripsi ini tidak terlepas pula dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H.Kursanie, S,Pd.I. sebagai Ketua Yayasan pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Bapak Syarifudin S.Pd.I.,M,Pd.I. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Para Wakil Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil Ketua Bidang Akedemik (M.Ridwan, S.Pd., M.Ed.), Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan (H. Deddy Yusuf Yudhayarta, S,Mn., M.Pd.I.), Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Ir. H. Sahrudin, M.M.).

4. Ibu Dr Syamsiah Nur,M.H.I. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

5. Bapak H. Kafrawi S.Pd.I.,M.A. sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya selama proses bimbingan serta memberikan saran dan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi.

6. Ketua sidang munaqasah (H.M.Ridwan, S.Pd., M.Ed.), Sekretaris sidang munaqasah (Martina Napratilora,



S.Pd., M.Pd.) dan Penguji sidang I munaqasah (Armizi, S.Pd.i.,M.A.), dan penguji II sidang Munaqasah (Erpendi, S.Th.i.,M.A.).

Bapak Abdul Hamid, S.Si. sebagai kepala staf perpustakaan beserta segenap karyawan perpustakaan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam peminjaman buku di perpustakaan.

Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8. Seluruh Staf Tata Usaha Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah membantu proses administrasi.

9. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas.

10. Ibu Anita S.Pd. sebagai Kepala SMPN 03 Tembilahan Hulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

11. Ibu guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam ibu Rahmawati, S.Pd. yang telah bersedia dan bertindak menjadi sumber data dalam penelitian yang telah banyak memberikan bantuan, baik berupa kritik, saran dan masukan selama proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

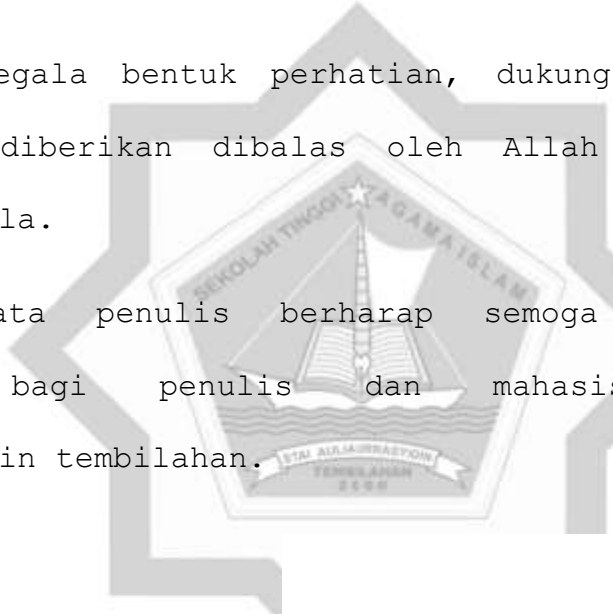


Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

12. Siswa-siswi kelas VII yang telah ikut berpartisipasi dalam proses penelitian.
13. Majelis guru SMPN 03 Tembilahan Hulu
14. Teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bentuk perhatian, dukungan dan ilmu yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan ganjaran pahala.

Akhir kata penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan mahasiswa/i STAI Auliaurrasyidin tembilahan.



Tembilahan, 04 Agustus 2022

Penulis,

STAI AUL
TEM


Afrizal Rahman



Daftar Isi

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Alasan memilih judul	5
C. Penegasan istilah	6
D. Permasalahan	8
1. Identifikasi masalah	8
2. Batasan masalah	8
3. Rumusan masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Teori Guru PAI	12
a. Pengertian Guru PAi	12
b. Syarat menjadi Guru PAI	13
c. Sifat-sifat Guru PAI	16
2. Teori Pendidikan Agama Islam	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Pengertian PAI	19
b. Karakteristik PAI	21
c. Fungsi dan Tujuan PAI	23
d. Ruang Lingkup pembelajaran PAI	25
e. Landasan Pelaksanaan PAI	28
3. Teori Akhlak Siswa	31
a. Pengertian Akhlak	31
b. Ruang Lingkup Ajaran Akhlak	32
c. Peran Guru PAI membentuk Akhlak	38
4. Konsep Operasional	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Peneltian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik pengumpulan data	43
1. Wawancara	43
2. Dokumentasi	44
E. Informan Penelitian	44
F. Teknik analisa data	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum SMPN 03 Tembilahan Hulu	47
B. Penyajian data hasil penelitian	53
1. Penyajian data hasil wawancara	59
C. Pembahasan hasil penelitian	63
1. Pembahasan hasil wawancara	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78



B. Saran	78
Daftar Pustaka	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pendidikan islam, yaitu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian lain, seringkali beliau menyatakan kepribadian utama dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih, dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlakul mahmudah. Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan

Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹Djamaluddin & Abdullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1999. Hlm. 9

dan ketaatan sehingga tergambarkan dalam perilaku yang baik.

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karna allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.²

Akhlak tidak hanya sekedar the art of living yang mengajarkan bagaimana cara hidup bahagia, ataupun bagaimana memperoleh kebahagiaan tetapi juga merupakan ilmu yang harus dipelajari dan diperaktekkan sebelum ilmu yang lainnya, bahkan ia menjadi bukti kualitas iman seorang mukmin. Ibnu Miskawaih melalui tahdzibul akhlak, al-farabi melalui tahshilus sa'adah, dan al-'amiri melalui as-sa'adah wal is'ad-nya menjelaskan bahwa akhlak yang baik adalah salah satu cara untuk mendapatkan kebahagiaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²Toto suryana,dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 1997. Hlm. 188-189

karna memang kebahagiaan merupakan tujuan utama akhlak.³

Ada pun intisari akhlaq antara lain:

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang
2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan mudah tanpa adanya pemikiran
3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari orang lain
4. Akhlak adalah perbuatan yang di lakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau sandiwara
5. Akhlak (akhlaq yang baik) adalah perbuatan yang di lakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karna ingin mendapatkan pujian dari orang atau ingin di puji⁴

Akhlaq terhadap anak adalah memberinya perhatian dan kasih sayang yang sangat di butuhkan anak. Merawat, mengasuh, membimbing dan mengarahkan anak

³Manpan drajat, dkk, *Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014. Hlm.17

⁴*Ibid*, hlm.20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

merupakan bagian yang sangat penting dalam mengembangkan akhlak yang baik. Bergaul dengan anak pada dasarnya merupakan pendidikan bagi anak-anak.⁵

Dalam semua bentuk penyimpangan mengenai akhlak perlu usaha yang sangat serius untuk mengatasinya. Pembentukan akhlak disekolah haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi peran guru agama islam sangat dibutuhkan dalam mendidik, mengarahkan, mengisi rohani mereka, memberi motivasi, menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti dan akhlak yang baik serta melatih mereka untuk membiasakan berbuat baik dan beribadah kepada Allah Swt.

Menurut temuan penulis ketika melaksanakan observasi awal pada tanggal 14 desember 2020 di SMP 03 tembilahan hulu.

peneliti menemukan gejala-gejala seperti: masih adanya guru yang kurang memberikan nasehat dan memberikan teguran kepada peserta didik yang

⁵Op cit, hlm.195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

melakukan penyimpangan seperti : siswa kurang berakhlak baik kepada teman sebayanya maupun akhlak belajarnya kepada guru hal tersebut terjadi karena beberapa hal yaitu: minim nya kerjasama guru mata pelajaran lain dengan guru PAI dan guru kesulitan mengontrol perkembangan afektif siswa diluar lingkungan sekolah seperti lingkungan keluarga, terlebih siswa kelas VII yang baru menginjak remaja dan baru lulus Sekolah Dasar yang sangat memerlukan pembentuk akhlak sedini mungkin sehingga memerlukan peran guru khusus nya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa.

Hal inilah yang menjadikan peran guru terkhsuus guru pendidikan agama islam menjadi peran penting yang diperlukan dalam menanamkan akhlak kepada siswa, agar mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis berminat melakukan suatu peneilitan dengan judul : **"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMPN 3 TEMBILAHAN HULU"**

Alasan memilih judul

Adapun alasan dalam memilih judul ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Karna di zaman yang sekarang ini kurangnya akhlak mulia didalam diri peserta didik.
2. Sangat diperlukan Peranan guru agama islam dalam memperbaiki atau membentuk akhlak peserta didik.
3. Agar siswa mampu menerapkan akhlak mulia dikehidupan sehari-hari baik itu dilingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁶ Yang dimaksud peran disini adalah untuk mengetahui bagaimana peran atau tindakan oleh seorang guru PAI dalam membentuk Akhlak siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), hal. 751.

Qur'an Hadist, Fiqih, atau Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah/Madrasah.⁷

3. Membentuk

Menurut KBBI membentuk adalah membimbing, mengarahkan watak/jiwa seseorang.⁸ Membentuk yang dimaksudkan penulis adalah peran guru pendidikan agama islam dalam membimbing dan mengarahkan akhlak/watak peserta didik menjadi lebih baik.

4. Akhlak

Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara, perbuatan yang dilakukan ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan pujian.⁹ Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak siswa sebagai peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁷Julhadi, *Program Pengalaman Lapangan di Perguruan Tinggi Teori dan Praktik*, (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2021). Hlm 41

⁸Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008), Hlm 173

⁹Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pembentukan akhlak yang diberikan guru kepada siswa
- b. Memberikan bimbingan kepada siswa yang melanggar peraturan disekolah.
- c. Peranan guru dalam monitoring akhlak siswa diluar lingkungan sekolah.

2. Batasan Masalah

Akhlak terbagi menjadi 3, Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada lingkungan dan Akhlak kepada manusia. Oleh karena itu penulis membatasi masalah "Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk Akhlak siswa kepada manusia" serta penulis batasi kelas sebagai sumber data yaitu mengambil dilingkungan sekolah kelas VII SMPN 03 Tembilahan berjumlah 3 kelas.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "BAGAIMANA PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMPN 3 TEMBILAHAN HULU"?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yaitu untuk : "Mengetahui bagaimana peran guru PAI membentuk akhlak peserta didik di SMPN 3 Tembilihan Hulu"

2. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian juga memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak peserta didik

b. Secara Praktis

1) Bagi sekolah

diharapkan dapat berguna bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi dunia global.

2) Bagi guru,

diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana pentingnya mempelajari akhlak yang baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- 3) Bagi siswa,
diharapkan dapat menerapkan bagaimana akhlak yang baik disekolah.
- 4) Bagi penulis.
Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman kepada meneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaahan





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, atau Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah/Madrasah, tugasnya membentuk anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, ahli dalam materi dan mengajarkan materi itu serta menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.¹⁰

Bahasa Arab mengenal istilah guru dengan sebutan "al-mua'allim" atau "al-ustadz" yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu), jadi fungsinya membangun aspek spiritualitas manusia.

¹⁰ Julhadi, *Op cit*, hlm 41

Pengertian guru kemudian semakin luas, tidak hanya terbatas dalam konteks keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*), namun kecerdasan lainnya yang dikenal dengan istilah kecerdasan berganda/*multiple intelligence* (hasil temuan penelitian dari Howard Garner tentang potensi manusia). Dengan demikian, guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, melalui pengoptimalan berbagai potensi *multiple intelligence* yang dimiliki oleh peserta didik.

Pengertian guru dalam konteks pendidikan terkait dengan profesi yang diembannya sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Secara umum, baik dalam pekerjaan ataupun sebagai profesi, guru selalu disebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang sangat penting.¹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹¹Doni Juni Priasa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru; Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah, dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 35.

Jadi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan orang yang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan kata lain guru pendidikan agama islam adalah seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing, serta orang yang memahami tingkat perkembangan intelektual siswa disekolah dan menanamkan ilmu pengetahuan agama islam dengan tujuan menyiapkan kader-kader islam yang mempunyai nilai-nilai keimanan.

b. Syarat Untuk Menjadi Guru PAI

Dilihat dari ilmu pendidikan islam, maka secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah, berilmu, sehat jasmaniahnya, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



- 1) Takwa Kepada Allah sebagai syarat menjadi guru.

Guru, sesuai dengan tujuan Ilmu Pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi muridnya sebagaimana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya. Se jauh mana seorang guru mampu member teladan baik kepada murid-muridnya se jauh itu pulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.

- 2) Berilmu sebagai syarat untuk menjadi guru.

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan.

Gurupun harus mempunyai ijazah supaya ia dibolehkan mengajar. Kecuali dalam keadaan darurat, misalnya jumlah murid sangat meningkat, sedang jumlah guru jauh daripada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurraasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurraasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurraasyidin Tembilahan



mencukupi, maka terpaksa menyimpang untuk sementara, yakni menerima guru yang belum berijazah. Tetapi dalam keadaan normal ada patokan bahwa makin tinggi pendidikan guru makin baik mutu pendidikan dan pada gilirannya makin tinggi pula derajat masyarakat.

- 3) Sehat jasmani sebagai syarat menjadi guru

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular umpamanya sangat membahayakan kesehatan anak-anak. Di samping itu, guru yang berpenyakit tidak akan bergairah mengajar. Kita kenal ucapan "Mens sana in corpora sano", yang artinya dalam tubuh yang sehat terkandung jiwa yang sehat. Walaupun pepatah itu tidak benar secara menyeluruh, akan tetapi bahwa kesehatan badan sangat mempengaruhi semangat bekerja.
- 4) Berkelakuan baik sebagai syarat menjadi guru

Budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



suri teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Di antara tujuan pendidikan ialah membentuk akhlak baik pada anak dan ini hanya mungkin jika guru itu berakhlak baik pula. Guru yang tidak berakhlak baik tidak mungkin dipercayakan pekerjaan mendidik.¹²

c. Sifat-Sifat yang Harus dimiliki Seorang Guru PAI

Al-Ghazali juga berpendapat bahwa guru yang sempurna akalnya terpuji akhlaknya layak diberi amanah untuk mengajar anak-anak atau peserta didik pada umumnya. Menurutnya, guru harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

- 1). Rasa Kasih Sayang dan Simpatik; Al-Ghazali member nasihat kepada guru untuk berlaku sebagai seorang ayah terhadap anaknya. Bahkan, dia berpendapat bahwa hak seorang guru itu lebih besar daripada seorang ayah terhadap anaknya.
- 2). Tulus ikhlas; Al-Ghazali berpendapat bahwa guru tidak layak menuntut honorarium sebagai jasa tugas mengajar dan tidak patut

¹²Zakiah Daradjat, *Op cit* hlm. 40-42.



menunggu-nunggu pujian, ucapan terimakasih, atau balas jasa dari muridnya.

- 3). Jujur dan terpercaya; seorang guru seyogianya menjadi seorang penunjuk terpercaya dan jujur terhadap muridnya. Sebagai penunjuk (penasihat) yang terpercaya, guru tidak boleh membiarkan muridnya memulai pelajaran yang tinggi sebelum menyelesaikan pelajaran sebelumnya. Ia selalu mengingatkan pada muridnya bahwa tujuan akhir belajar ialah taqarrub kepada Allah, bukan bermegah diri atau mengejar pangkat dan kedudukan.
- 4). Lemah lembut dalam member nasihat; Al-Ghazali member nasihat kepada guru supaya tidak berlaku kasar terhadap murid dalam mendidik tingkah laku.
- 5). Berlapang dada; Al-Ghazali berkata, "Seorang guru tidak pantas mencela ilmu-ilmu yang berada di luar tanggung jawabnya dihadapan murid. Misalnya, guru bahasa mencela ilmu fiqh dan guru ilmu fiqh menghina ilmu hadist dan tafsir."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 6). Memperlihatkan perbedaan individu; Al-Ghazali berkata, "Guru hendaknya membatasi murid pada kecerdasan pemahamannya. Oleh karena itu, tidak boleh memberikan pelajaran yang tidak mampu dicapai oleh kemampuan akalnya, yang menyebabkan ia menjauhinya dan memerosotkan daya pikirnya."
- 7). Mengajar tuntas, tidak kikir terhadap ilmu; Al-Ghazali menganjurkan, "Hendaknya seorang guru menyampaikan kepada muridnya yang kurang cerdas ilmu pengetahuan secara jelas dan tuntas sesuai dengan umur muridnya. Tidak perlu dikemukakan kepadanya penjelasan bahwa di balik ilmu yang telah diberikan itu masih terdapat ilmu yang sangat pelik lagi rumit yang masih tersimpan di dadanya. Yang demikian ini akan melemahkan semangatnya, menambah kebingungan, dan menimbulkan perasaan bahwa gurunya itu kikir dalam memberikan ilmu kepadanya."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- 8). Mempunyai idealisme; Al-Ghazali membuat perumpamaan: "Perumpamaan guru dengan murid bagaikan ukiran dengan tanah liat dan baying-bayang dengan sepotong kayu. Bagaimanakah tanah liat itu bisa terukir indah, padahal ia materil yang tidak dapat diukur dan bagaimana pula baying-bayang itu menjadi lurus, padahal kayu yang bersinar itu bengkok."¹³

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

¹³ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 247-248.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.

Sedangkan Menurut A. Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁵

b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

¹⁴Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 130.

¹⁵Ibid, hlm, 86.



Menurut PUSKUR Depdiknas, tujuan PAI adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Visi PAI disekolah umum adalah terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter, watak, dan kepribadian dengan landasan iman dan ketakwaan serta nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang kukuh, yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari, untuk selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa. Sedangkan misi PAI, Djamas menyebutkan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan agama sebagai bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



2. Menyelenggarakan pendidikan agama di sekolah dengan mengintegrasikan aspek pengajaran, pengamalan serta aspek pengalaman bahwa kegiatan belajar mengajar di depan kelas diikuti dengan pembiasaan pengalaman ibadah bersama di sekolah, kunjungan dan memperhatikan lingkungan sekitar serta penerapan nilai dan norma akhlak dalam perilaku sehari-hari.
3. Melakukan upaya bersama antara guru agama dan kepala sekolah serta seluruh unsur pendukung pendidikan di sekolah untuk mewujudkan budaya sekolah (*school culture*) yang dijiwai oleh suasana dan disiplin keagamaan yang tinggi yang tercermin dari aktualisasi nilai dan norma keagamaan dalam keseluruhan interaksi antarunsur pendidikan di sekolah dan di luar sekolah.
4. Melakukan penguatan posisi dan peran guru agama di sekolah secara terus menerus baik sebagai pendidik maupun sebagai pembimbing dan penasihat, komunikator, serta penggerak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



bagi terciptanya suasana dan disiplin keagamaan di sekolah.

c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah. Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan pendidikan agama Islam ini.

Diantaranya al-attas, ia menghendaki tujuan pendidikan (Agama) Islam itu adalah manusia yang baik. Sementara itu, Marimba mengatakan, menurutnya tujuan pendidikan (Agama) islam itu adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim. Berbeda dengan al-Abrasy, menghendaki tujuan akhir pendidikan (Agama) islam itu adalah terbentuknya manusia yang berakhlak mulia (akhlak al-karimah). Munir Musy mengatakan tujuan akhir pendidikan Islam adalah manusia yang sempurna (*al-Insan al-kamil*).

Secara lebih operasional tujuan pendidikan agama Islam khususnya dalam konteks ke-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

indonesiaan sebagaimana tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah swt.

Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Dari rumusan tujuan tersebut mengandung pengertian bahwa proses pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah yang di lalui dan di alami oleh siswa dimulai dari tahap kognisi, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa dalam arti meyakini dan menghayatinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan mentaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya.

Dengan demikian, akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.¹⁶

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain, dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek pengajaran Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi antara satu dan yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹⁶Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 205-206.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya, Pendidikan Agama Islam yang diajarkan disekolah meliputi hal-hal berikut:

1. Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan adalah proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan. Maksudnya, kepercayaan menurut ajaran Islam. Inti pengajaran ini adalah tentang rukun iman.

2. Pengajaran Akhlak

Pengajaran Akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya. Pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan agar apa yang diajarkan berakhlak baik.

3. Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah bentuk pengajaran ibadah dan tata cara pelaksanaan. Tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, mengerti segala bentuk ibadah, dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Pengajaran Fiqh

Pengajaran fiqh adalah bentuk pengajaran tentang segala bentuk hukum yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i lainnya. Tujuan pengajaran ini agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam serta dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti kandungannya yang terdapat di setiap ayat Al-Quran.

6. Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan Islam dari awal sampai zaman sekarang. Hal ini penting dilakukan sehingga siswa dapat lebih mengenal dan mencintai agamanya.¹⁷

e. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah berdasarkan pada beberapa landasan. Majid mengatakan, paling tidak ada tiga landasan yang mendasari pelaksanaan pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan dasar dan menengah. Ketiga landasan tersebut adalah:

- a) Landasan Yuridis, maksudnya ialah landasan yang berkaitan dengan dasar dan undang-undang yang berlaku pada suatu Negara. Landasan yuridis formal tersebut terdiri atas tiga macam: (a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa. (b) Dasar structural atau konstitusional, yaitu UU Dasar 45, dalam bab XI pasal 29 ayat 1 yang berbunyi, "Negara berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa," penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu." (c) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 12 ayat 1 poin a, yang mengatakan, "Setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya oleh pendidik yang seagama.”

- b) Landasan Psikologis maksudnya ialah, landasan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa manusia dalam hidupnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram, sehingga memerlukan suatu pegangan hidup. Pegangan hidup itu yang dinamakan agama.
- c) Landasan Religius maksudnya ialah landasan yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah Allah swt, dan merupakan perwujudan beribadah kepada-Nya. Landasan ini bersumber pada Al-Quran dan al-Hadist. Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, diantaranya adalah firma Allah: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pelajaran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhan-mu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Qs. An-Nahl ayat 125). Dan firman Allah swt “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar.” (Qs. Ali Imran ayat 104).

Selain itu, Islam juga mengajarkan agar peserta didik dibekali dengan berbagai keterampilan sebagai bekal dalam menjalani hidup di dunia. Keseimbangan dalam pembinaan peserta didik menjadi titik sentral yang diperbincangkan agama Islam. Islam menghendaki bahwa proses pendidikan harus menyeimbangkan antara pembinaan dan pengembangan aspek jasmani dan rohani peserta didik. Hal ini agar mereka memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kehidupan yang layak (bahagia) di dunia dan juga di akhirat.¹⁸

4. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

secara bahasa akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti : perangai, tabiat, adapun Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya imam ghazali dalam kitabnya *Ilyul al-din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan¹⁹

dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan atau sikap dapat di kategorikan akhlak apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

¹⁸Heri Gunawan. *Op. Cit.* Hlm. 202-205

¹⁹Muhammmad Alim. *Pendidikan agama islam Upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006) hlm 151



pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran, *ketiga* perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dalam diri yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.

Keempat, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, bukan pura-pura atas karena sandiwara²⁰

b. Ruang lingkup Ajaran Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola hubungan, akhlak dalam ajaran agama islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga sesama makhluk (Manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda tak bernyawa). untuk jelasnya dapat disimak sebagai berikut:

²⁰ *Ibid* hlm 152



1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang harusnya dilakuka oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai sang Khalik.

Abuddin Nata, menyebutkan ada beberapa alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah yaitu:

Pertama, karena Allah yang telah menciptakan manusia. *Kedua*, karena Allah telah memberikan perlengkapan pancaindra berupa , pendengaran, penglihatan, akal, pikiran, dan hati sanubari, disamping anggota badan kokoh nan sempurna. *Ketiga*, karena Allah telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan lain sebagainya.

Keempat, Allah telah memuliakan manusia diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan. Banyak cara yang dapat dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar adalah :

- a. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan
- b. Ihsan, yaitu kesadaran yang mendalam bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun berada.
- c. Takwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengasihi manusia
- d. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin.
- e. Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepadanya dan keyakinan bahwa dia akan menolong manusia dalam mencari, menemukan jalan yang terbaik
- f. Syukur, yaitu sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



g. Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin fisiologis dan psikologis. Karena keyakinan tak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya²¹

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Untuk pegangan operasional dalam menjalankan pendidikan keagamaan, kiranya nilai-nilai akhlak terdapat sesama manusia (nilai-nilai kemanusiaan)

berikut ini patut sekali untuk dipertimbangkan antara lain :

- a. Silaturahmi, yaitu pertalian rasa antara saudara, kerabat, tetangga, dan seterusnya. Sifat utama Tuhan adalah kasih (rahi, rahmah) sebagai satu-satunya sifat ilahi yang diwajibkan sendiri atas diri-Nya. Maka manusia juga harus cinta kepada sesama nya
- b. Persaudaraan (Ukhuwah) yaitu semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama

²¹ *Ibid* hlm 152-154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kaum beriman (biasa di sebut ukhuwah islamiyah)

c. Persamaan (al musawah) yaitu pandangan bahwa semua manusia sama harkat dan martabatnya tanpa memandang jenis kelamin, ras, ataupun suku bangsa.

d. Adil, yaitu wawasan yang seimbang dalam memandang ataupun menilai, menyikapi sesuatu atau seseorang.

e. Baik sangka, yaitu sikap penuh baik sangka kepada manusia

f. Rendah hati, yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah

g. Tepat janji, salah satu sifat orang yang benar-benar beriman ialah sikap selalu menepati janji bila membuat perjanjian.

h. Lapang dada, yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat orang lain

i. Dapat dipercaya, salah satu konsekuensi iman adalah amanah atau penampilan diri yang dapat dipercaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- j. Perwira, yaitu sikap penuh harga diri namun tidak sombong
- k. Hemat, yaitu sikap tidak boros dan tidak pula kikir dalam menggunakan harta
- l. Dermawan, (al-mufiqun menjalankan infaq) yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia²²

3) Akhlak terhadap lingkungan

Seseorang muslim memandang alam sebagai milik Allah yang wajib disyukuri dengan cara mengelolanya dengan baik agar bermanfaat bagi manusia dan bagi alam itu sendiri. Pemanfaatan alam dan lingkungan hidup bagi kepentingan manusia hendaknya disertai sikap tanggung jawab untuk menjaganya agar tetap utuh.

Berakhlak kepada lingkungan adalah menyikapi dengan cara memelihara kelangsungan hidup dan melestarikannya. Agama islam menekankan agar manusia mengendalikan dirinya dalam mengeksplorasi

²² *Ibid.* hlm 1155-157



alam, sebab alam yang rusak akan dapat merugikan bahkan menghancurkan manusia itu sendiri.

Seorang muslim dituntut untuk menebarkan rahmat bagi seluruh alam yaitu memandang alam dan lingkungan dengan kasih sayang.²³

c. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa.

Menurut Mukhtar dalam Akbar Yuli Setiano, Bahwa peranan guru dalam pembentukan akhlak siswa lebih difokuskan pada tiga peran, yaitu:

- 1) Peran pendidik sebagai pembimbing, yaitu peran pendidik sebagai pembimbing sangat berkaitan erat dengan praktik keseharian. Untuk dapat menjadi seorang pembimbing, seorang pendidik harus mampu memperlakukan para siswa dengan menghormati dan menyayangnya. Ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang pendidik, yaitu meremehkan/merendahkan siswa, memperlakukan sebagai siswa secara tidak adil dan membenci sebagian siswa perlakuan pendidik sebenarnya

²³Toto Suryana , dkk. *Op cit.* Hlm 196



sama dengan perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu penuh respek, kasih sayang serta memberikan perlindungan sehingga siswa merasa merasa senang serta familiar untuk sama-sama menerima pelajaran dari pendidiknya tanpa ada paksaan, tekanan, dan sejenisnya. Siswa akan semakin merasa percaya diri karena dibimbing, didorong, dan diarahkan oleh pendidiknya.

- 2) Peran pendidik sebagai model (contoh), yaitu peranan pendidik sebagai model pembelajaran sangat sangat penting dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa yang diajar. Tindakan, perilaku, dan bahkan gaya guru selalu diteropong dan dijadikan cermin (contoh) oleh siswanya. Kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersihan, kesopanan, ketulusan, ketekunan, kehati-hatian akan selalu direkam oleh siswanya dan akan diikuti oleh siswanya.²⁴ Guru harus bisa menjadi contoh baik bagi siswanya. Guru harus dapat menjadi figur secara tidak langsung dalam pembentukan akhlak siswa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²⁴Akbar Yuli Setiano, dkk. *Sosiologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 113

memberikan bimbingan tentang cara berpenampilan bergaul, dan berperilaku sopan.

- 3) Peran pendidik sebagai penasihat, yaitu seorang pendidik memiliki jalinan ikatan batin atau emosional dengan para siswa yang diajarnya sebagai pendidik berperan aktif sebagai penasihat. Guru harus mampu berperan memberikan nasehat bagi siswa yang membutuhkannya, baik diminta maupun tidak, sehingga hubungan batin emosional antara siswa dan pendidik dapat terjalin dengan baik. Bila sararan utamanya untuk menyampaikan nilai-nilai moral, maka peranan pendidik dalam menyampaikan nasehat menjadi sesuatu yang penting, sehingga siswa akan merasa diayomi, dilindungi, dibina, dibimbing dan didampingi penasihat oleh gurunya.²⁵

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan di teliti ²⁶. Adapun

²⁵Ibid. hlm 115

²⁶Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media group. 2005.) hlm 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing
2. Guru tidak memperlakukan siswa secara tidak adil
3. Guru memberikan kasih sayang kepada siswa
4. Guru memberikan perlindungan kepada siswa
5. Peran pendidik sebagai model (Contoh dan tauladan) dari segi sikap
6. Guru memberikan contoh kepada siswa dari segi penampilan
7. Peran guru pendidikan agama islam sebagai penasehat

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif, terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.²⁷ Penelitian kualitatif deskriptif harus mendeskripsikan suatu objek, *fenomena* atau *setting* sosial yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat *naratif*.²⁸

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *Postpositivisme* yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis dari seseorang yang sedang diamati.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Jakarta: Alfabeta, 2016) hlm 7

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2018) hlm 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Setting Penelitian (Waktu dan Tempat)

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Tembilahan Hulu

2. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini adalah selama ±3 bulan (Desember-Maret)

Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama islam untuk membentuk akhlak peserta didik di SMPN 3 Tembilahan Hulu

Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Pengertian wawancara bisa dikategorikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yaitu yang mengajukan pertanyaan dan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

terwawancara yaitu memberikan jawaban dari atas pertanyaan-pertanyaan²⁹

Dalam penelitian ini wawancara di gunakan untuk mendapatkan data secara langsung tentang peran guru dalam pendidikan agama islam untuk membentuk akhlak peserta didik di SMPN 3 Tembilahan Hulu.

2. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi peneliti mencoba mengumpulkan data dengan mengumpulkan bahan-bahan yang berpengaruh pada masalah penelitian baik sumber dokumen, rekaman dan lainnya. Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan antara lain: daftar nama-nama guru, jumlah siswa, profil sekolah, dan foto-foto kegiatan.³⁰

3. Informan Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

²⁹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm. 15

³⁰ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm144-145.

informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³¹

Informasi kunci pada penelitian ini adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam kelas 7 di SMPN 03 Tembilahan Hulu dan sebagai penambah informasi peneliti melakukan wawancara siswa kelas 7¹, 7², dan 7² jumlah total siswa kelas 7 76 orang, peneliti hanya mengambil sebagai informan 1 orang perwakilan masing-masing pada 3 kelas tersebut.

F. Teknik analisis data

Wawancara

a. Reduksi data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus, bahkan sebelum benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.³²

b. Penyajian data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembikahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembikahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembikahan

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 132

³² Ahmad Rijali, *Analisis data Kualitatif*, (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, Vol 17 No 33 Januari-Juni 2018) hlm 91

Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³³

Dengan demikian seseorang pengalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus menerus melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai kemungkinan yang berguna.

c. Menarik kesimpulan

Upaya penarikan Kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan, dari permulaan pengumpulan data.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data saja akan tetapi perlu diverifikasi benar-benar dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁴

³³*Ibid*, hlm 94

³⁴*Ibid*, hlm 95





BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu

1. Latar belakang Keberadaan SMPN 3 Tembilihan Hulu

Latar belakang lahirnya SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu adalah karena banyaknya siswa yang tidak tertampung oleh sekolah lain dan membantu masyarakat setempat agar anaknya bisa sekolah tanpa perlu susah payah masuk ke sekolah lain yang waktu itu jaraknya cukup jauh, disamping itu pemerintah juga memperluas akses dimana semua usia sekolah wajib bersekolah dengan membangun unit sekolah baru.

Dengan latar belakang tersebut di atas lahirlah SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu pada awal tahun 1986 dan menerima murid baru pada TP.1987/1988 yang itu bernama SMP Negeri 5 Tembilihan Hulu Pada tahun 2006/2007 sedang gencar-gencarnya otonomi daerah dan SMP Negeri 5 Tembilihan Hulu juga mengalami perubahan momenklatur sehingga berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu.

Seiring perkembangan zaman yang pada waktu mula berdirinya hanya ada 3 Lokal, 1 ruang Labor IPA dan Ruangan perpustakaan , Ruang Guru, TU dan Ruang Kepala Sekolah dengan jumlah murid 80 orang. Saat ini SMP Negeri 3 Tembilahan hulu sudah mempunyai Ruang keterampilan, Ruang Komputer, Ruang Multimedia, Ruang Lab Bahasa dan 14 Ruang Kelas dan saat ini pun SMPN 3 Tembilahan Hulu hasil akreditasi pusat sudah berstatus sekolah nasional (SSN).

Adapun Daftar nama kepala sekolah yang menjabat di SMPN 3 Tembilahan Hulu hingga saat ini, sebagai berikut!

Tabel IV.1

Nama-nama kepala sekolah yang menjabat di SMPN 3 tembilahan hulu³⁵

No	Nama kepala sekolah	Lama Menjabat
1	Lukman Hakim, BA	1987 sd 1994
2	Drs H. Mas'ud. A.MM	1994 sd 2009
3	Drs. H Abdul Malik, MM	2009 sd 2014
4	Iswahyudi, S.pd.,M.pd	2014 sd 2015
5	Junianto, S.pd.,M.pd	2015 sd 2018
6	Yudi Prasetia, S.pd (Pit)	April 2018 sd September 2018
7	Sudirman, S.pd (Plh)	2018 sd 2020
8	Anita, S,pd.	Juni 2020 sd Sekarang

³⁵ Operator Sekolah dan Arsip Sekolah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

MOTTO

"PRIMA OKE"

Prestasi, Religius, Inovasi, Manajemen, Andal, Organisasi, Kreatif dan Eksis.

2. Profil SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu

Identitas

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu

Status : Negeri

No. Statistik Sekolah: 201090513025

Nomor pokok sekolah : 10402084

Tipe sekolah : C1

Nilai Akreditasi : A

Predikat Sekolah : Standar nasional

Telp/hp/email : 0768 22719

3. Keadaan Guru , siswa, sarana dan prasarana di SMP Negeri 03.

Berikut ini adalah tabel keadaan guru di SMP Negeri 3 tembilihan Hulu :

Tabel IV.2 keadaan guru di SMPN 3 Tembilihan Hulu³⁶

³⁶ Operator Sekolah dan Arsip Sekolah



a. Kepala sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin L/P	usia	Pend. akhir	Masa Kerja
1	Kepala Sekolah	Anita, S.pd	P		S1	Th
2	Wakil Kurikulum	Nuryanis, S.pd	P	57th	S1	37th
3	Wakil kesiswaan	Syapridianto, S.Pd	L	50th	S1	22th

b. Guru

Tabel IV.3

Kualifikasi, Status, Jenis Kelamin, Jumlah³⁷

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan status guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	3	-	-	3
2	S1	3	33	3	3	42
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D-3/Sarmud	-	1	-	-	1
5	D-2	-	-	-	-	-
6	D-1	-	-	-	-	-
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Tabel IV.4

³⁷ Ibid

Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (Keahlian)³⁸

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar			Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan tugas mengajar			Jumlah
		D1/D2/D3	S1/D4	S2/S3	D1/D2	S1/D4	S2/S3	
1	IPA	-	7	1	-	-	-	8
2	MTK	1	4	1	-	-	-	6
3	B. Inggris	1	7	1	-	-	-	9
4	B. indo	-	5	-	-	-	-	5
5	PAI	-	4	-	-	-	-	4
6	IPS	-	8	-	-	-	-	8
7	PJOK	-	3	-	-	-	-	3
8	Seni budaya	1	-	-	-	-	-	1
9	PKN	-	3	-	-	-	-	3
10	BK	-	1	-	-	-	-	1
11	Prakarya	Diisi oleh guru mapel IPA						
	jumlah	3	42	3	-	-	-	48

Tabel IV.5 keadaan siswa di SMPN 3 Tembilahan Hulu³⁹

Th. Pelajaran	Jumlah pendaftar (calon siswa baru)	Jumlah siswa kelas VII	Jumlah siswa kelas VIII	Jumlah siswa kelas IX	Jumlah (kls VII, VIII, IX)	
					siswa	Rombel
2016/2017	196	153	162	172	487	23
2017/2018	139	131	157	156	444	21
2018/2019	150	142	117	147	406	18

³⁸ Operator Sekolah dan Arsip Sekolah

³⁹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

2019/2020	145	138	133	103	374	15
2020/2021	171	150	137	129	416	15

Tabel IV.5 Keadaan sarana dan prasarana di SMP

Negeri 3 Tembilahan Hulu⁴⁰

Data ruang belajar (kelas

Kelas	VII	VIII	IX	14 kelas	Keterangan: Kekurangan ruang kelas belajar (RKB) 1 ruang
Rombel	5	5	5	15 Rombel	

Kondisi	Jumlah dan Ukuran			Ruang lainnya yang digunakan ruang kelas
	Ukuran 7x9 M ² (a)	Ukuran >63 m ² (b)	Ukuran >63 m ² (b) Jumlah	
Baik	10		10	1 Ruang yaitu : ruang multimedia
Rusak Ringan	4		4	
Rusak sedang				
Rusak berat				
Rusak total				

Data ruangan belajar lainnya⁴¹

Jenis ruangan	jumlah	ukuran	kondisi	Jenis ruangan	jumlah	ukuran	kondisi
1.Perpus	1	7x7	Rusak sedang	6.Lab Bahasa	1	7x9	Rusak berat
2.Lab Ipa	1	15x7	Rusak sedang	7.Lab Komputer	1	7x9	Rusak berat

⁴⁰ Operator Sekolah dan Arsip Sekolah

⁴¹ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Mushalla	1	11x10	Rusak berat	8.PTD	-	-	-
4. Multimedia	1	10x7	Rusak berat	9.Aula	-	-	-
5. Keperampilan	1	18x7	-	10. UKS	1	4x7	Baik

B. Penyajian data hasil penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan 1 informan guru PAI kelas VII dan 3 orang informan siswa kelas VII, 7¹, 7² dan 7³ uraian wawancara sebagai berikut:

1. Penyajian data wawancara dengan guru PAI kelas VII

Nama narasumber : Rahmawati, S.Pd

Tanggal/hari :

a. Menurut ibu Bagaimana peran guru

Pendidikan agama dalam membentuk akhlak peserta didik di zaman yang modern sekarang ini?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Peran guru sebenarnya sangat banyak, namun pertanyaan nya dikhususkan untuk kita sebagai guru PAI karena peran guru PAI itu sebagai contoh/suri tauladan jadi peran untuk pembentuk akhlak yang pertama yaitu: Model, Model dalam berakhlak jadi guru PAI yang menjadi sosok/model yang memberikan contoh berakhlak baik sesuai dengan suri tauladan kita yaitu rasullah SAW, sebagai contoh mungkin siswa modern sekarang ini sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

berbeda perilakunya karena sudah banyak terpengaruh oleh sosial media, sudah jarang menyapa guru baik didalam sekolah maupun diluar, jadi peran kita sebagai guru harus memberikan contoh atau model yang bisa ditiru oleh anak walaupun hal itu tidak mudah.

- b. Apakah ibu pernah memperlakukan siswa secara tidak adil (membedakan siswa) atau meremehkan, (tidak mau menerima pendapat siswa) dan merendahkan siswa?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Kalo kita mengacu pada kodrat manusia itu sebenarnya tidak boleh dilakukan, karena setiap manusia tidak ada yang sempurna, jadi kalo ada anak yang memiliki kekurangan disisi ini tapi disisi lain dia mempunyai kelebihan jadi kita harus paham itu, dan perilaku tidak adil atau meremehkan siswa tidak boleh dilakukan guru tidak melihat status sosial siswa anak pejabat atau rakyat biasa, semua saya perlakukan sama semua murid ibu. Kita hargai kekurangan mereka apa, kelebihan mereka apa sama seperti kita.

- c. Bagaimana peran ibu jika mendapati siswa yang merasa dirinya diperlakukan tidak adil, diremenhkan dan direndahkan baik itu oleh guru teman dan lingkungan sekitarnya?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Kita layani dia dengan baik, besarkan jiwa nya. Kita pujuk dia dengan kata-kata yang bisa membangkitkan dia lagi. Jadi jangan ditambah kesedihan nya di berikan nasehat, diangkat mentalnya tidak ada yang rendah berikan pengajaran bahwa kamu punya kelebihan dari sisi lain dan kelemahan dari sisi lain juga. Intinya tidak ada yang sempurna.

d. Apakah ibu setuju jika guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya harus memiliki peran layaknya seperti orang tua kepada anaknya, sertakan alasannya!

Ibu Rahmawati, S.Pd Menjawab :

Kita ini disekolah posisi atau peran kita sama halnya sebagai ibu, guru itu ibu disekolah bagi muridnya, bapak guru sebagai bapak disekolah bagi muridnya sama murid juga saya bilang disekolah itu orang tua mu adalah bapak dan ibu guru mu, jadi disekolah kita berperan sebagai orang tua sekaligus sebagai guru karena kita mengarahkan mereka sama halnya kaya anak sendiri tidak dibedakan dengan kita mengajarkan anak kita dirumah, masalah bagaimana mereka melaksanakannya itu adalah hak mereka, semua kita ajarkan dari hal kecil yang mungkin sebenarnya itu tugas orang tua dirumah nya yang mengajarkan, tetapi karena peran kita sama sebagai orang tua kita memiliki tanggung jawab yang sama dengan orang tua, kita anggap mereka anak kita dan kita mau mereka berhasil seperti yang kita inginkan walaupun akhirnya nanti Allah juga yang menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



e. Apa saja peran bentuk kasih sayang/perlindungan yang pernah ibu lakukan kepada peserta didik/siswa?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Bentuk kasih sayang yang biasa diberikan itu seperti kita rangkul dia, contoh menghadapi anak yang cengeng , atau anak yang sedang berkelahi nangis dia kita pujuk kita rangkul dia, contoh ada kasus siswa yang bermasalah dengan orang tua nya jadi saya berikan kasih sayang kepada dia saya rangkul, saya bujuk dijadikan ia nyaman, di ajak ngobrol, berikan kasih sayang sama halnya seperti anak sendiri

f. Apakah ibu setuju peran guru sebagai tauladan/contoh sangat berpengaruh terhadap pembentukkan akhlak siswa?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Ya setuju, Jadi tauladan itu memang dari sosok kita sebagai model yang ditiru siswa, saya termasuk guru atau sosok guru yang galak dalam artian disegani oleh siswa sehingga itu berpengaruh pada pembentukkan akhlak siswa karena dia segan kita punya prinsip saya harus memberikan contoh atau model yang baik untuk siswa agar dapat memberikan pengaruh baik bagi pembentukkan akhlaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

g. Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam membentuk akhlak siswa ketika menjadi tauladan/ccontoh siswa dari segi perilaku?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Langkahnya dengan memberikan contoh sesuai akhlak nabi, misalnya nabi memberikan contoh cara berbicara yang lembut, tetapi sesuai dengan kondisinya dan melihat karakter anak yang sedang dihadapi, apakah bisa kita kerasi dalam artian mendidik atau ada karakter anak yang diberikan pengajaran itu dengan lembut.

h. Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam membentuk siswa ketika menjadi tauladan/ccontoh siswa dari segi penampilan?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Cara berpakaian kita tunjukkan cara berpakaian yang benar dan sesuai syariat islam, pakaian yang rapi, yang sopan, menutup aurat teruma karena kita kan guru Agama , anak perempuan yang mungkin jilbab nya di atas dada kita berikan teguran kita benahi atau berikan nasehat bahwa menutup aurat wanita itu seperti apa, dan kita melarang mereka untuk berpakaian yang berlebihan harus sesuai dengan kondisi kita dan sesuai dengan aturan sekolah, dan itu juga berlaku untuk guru yang dijadikan contoh bagi siswanya.

i. Apakah ibu pernah memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan dan bagaimana bentuk nasehat tersebut ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Siswa yang melanggar peraturan itu biasanya seperti terlambat datang ke sekolah, berpakaian tidak sesuai aturan, ada kuku nya panjang dll. Saya berikan nasehat dan pelajaran bahwa semestinya bagaimana seorang siswa pakaian harus rapi, seragam atau bajunya disesuaikan dengan harinya, namun jika ada anak yang terus-terusnya melanggar peraturan itu harus kita telusuri lagi dan berikan perhatian lebih.

j. Pesan moral apa yang biasa ibu berikan kepada siswa dalam menyampaikan nasehat?

Ibu Rahmawati, S.Pd menjawab :

Karena pesan moral ini memiliki arti yang sangat dalam dan mengacu pada jangka panjang, apa tujuan kita dengan anak ini kedepannya bagaimana sikap beragama anak ini kedepannya, kita sekaligus saya sebagai guru sedih melihat akhlak zaman sekarang yang tidak bisa mengaji, tak pandai sholat hal tersebut dikarenakan mungkin adanya pandemi prakteknya minim belajarnya hanya menggunakan sistem daring. Otomatis pembiasaan moral atau kegiatan keagamaan jadi tidak terkontrol. Jadi pesan saya yang saya sampaikan itu, kita sekolah dan menuntut ilmu itu hasilnya bukan sekarang, hasilnya akan kalian rasakan manfaat ilmunya nanti kamu ketika kamu sudah dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAL Aliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Aliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Aliaurasyidin Tembilahan

2. Penyajian data wawancara dengan siswa kelas VII

Nama narasumber : Ahmad Sultan Aulia, Miya
Noviansih dan Rendiyanto
Arbain Saputra

Tanggal/hari :

a. Apakah kamu pernah menemui guru yang meremehkan dan merendahkan siswa (mengeluarkan perkataan merendahkan atau meremehkan seperti: kamu bodoh, kamu pemalas dan tidak mau menerima pendapat siswa karena merasa guru tersebut lebih hebat dan pintar)?

Ahmad Sultan Aulia menjawab :

Saya Tidak pernah diperlakukan guru seperti itu baik selama guru masuk kelas maupun diluar kelas, namun dengan teman saya guru pernah melakukan nya seperti mengeluarkan kata-kata "kamu pemalas" karena tidak mengerjakan PR.

Miya Noviansih menjawab :

Ibu pernah bilang kepada saya "kalau kamu mau pintar jangan pemalas jadi

orang” tetapi dalam bentuk memberikan nasehat kepada saya

Rendiyanto Arbain Saputra :

Untuk hal seperti belum pernah guru melakukan nya, paling ada siswa yang nilai nya jelek guru hanya memperingati dan memberikan semangat lebih giat belajar lagi dirumah dan mendapatkan nilai bagus.

- b. Apakah kamu pernah menemui guru PAI yang memperlakukan siswa secara tidak adil seperti : membedakan antar siswa baik dari segi jabatan, suku, bangsa, ras, ataupun sebaliknya)?

Ahmad Sultan Aulia menjawab :

Tidak pernah guru melakukan hal demikian baik siswa itu pintar atau tidak guru tetap memberikan pelajaran kepada siswa sama rata

Miya Noviansih menjawab :

Dalam kelas guru tidak pernah membeda-bedakan siswa semua sama dimata guru dan berlaku adil.

Rendiyanto Arbain Saputra :

Tidak pernah, didalam kelas tidak pernah di beda-bedakan oleh guru PAI.

- c. Apakah Perlakuan guru terhadap mu sama dengan peran orang tua mu? (memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kasih sayang, memberikan perlindungan) berikan alasan!

Ahmad Sultan Aulia menjawab :

Pernah dan saya rasakan sama seperti orang tua kepada saya bentuk kasih saya nya seperti: guru marah kepada saya yang melanggar peraturan tapi marah nya adalah bentuk kasih sayangnya agar saya menjadi lebih baik lagi dan taat dengan aturan, dan dari segi perlindungan jika ada yang mengganggu dikelas maka ibu akan mencoba memberikan nasehat.

Miya Noviansih menjawab :

Kurang sama perlakuan kasih sayang guru PAI dengan orang tua dirumah seperti tidak terlalu memberikan perhatian namun ibu guru PAI tetap memberikan nasehat yang bermanfaat untuk kami

Rendiyanto Arbain Saputra menjawab :

Sama, seperti dalam proses pembelajaran guru ramah, senyum, dan tidak pernah melakukan kekerasan dan membentak siswa dan dari segi perlindungan jika ada siswa yang berkelahi di rerai.

d. Bagaimana perilaku Guru PAI kamu sebagai model/ccontoh dalam bersikap? Apakah guru pai mu melaksanakan sikap (Disiplin, jujur dan sopan)?

Ahmad Sultan Aulia menjawab :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

Guru sudah melaksanakan sikap disiplin seperti : datang tepat waktu, dan menunjukkan sikap jujur, dan sopan kepada siswa memberikan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu.

Miya Noviansih menjawab :

Iya guru sudah menerapkannya seperti masuk tepat waktu, jujur dan sopan kepada muridnya

Rendiyanto Arbain Saputra menjawab :

Jujur ibunya, sopan sering senyum, dan menghormati sesama guru lain dan siswa nya dan disiplin masuk kelas tepat waktu setiap masuk kelas tidak pernah terlambat.

e. Bagaimana penampilan guru PAI kamu sebagai model/ccontoh dalam berpenampilan? Apakah guru pai mu melaksanakan cara berpakaian sesuai dengan aturan sekolah!

Ahmad Sultan Aulia menjawab :

Dalam segi berpakaian sudah memberikan contoh berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah

Miya Noviansih :

Iya sudah sesuai dengan aturan sekolah seperti berpakaian rapi dan menutup aurat.

Rendiyanto Arbain Saputra menjawab :

Iya sudah sangat memberikan contoh yang baik untuk kami seperti berpakaian jilbab sesuai aturan, berpakaian rapi dan membawa peralatan untuk mengajar

f. Apa saja nasehat atau pesan moral yang guru PAI mu sampaikan ketika kamu melanggar peraturan?

Ahmad Sultan Aulia menjawab:

Memberikan nasehat seperti "jangan diulangi lagi pelanggaran yang kamu lakukan nanti kamu kena marahi guru lain"

Miya Noviansih menjawab :

Memberikan nasehat jangan pernah diulangi lagi kesalahan yang pernah kamu perbuat.

Rendiyanto Arbain Saputra :

Memberikan nasehat "selalu mentaati aturan yang ada disekolah jangan pernah melanggarnya dan dengarkan kata-kata guru yang ada disekolah.

C. Pembahasan hasil penelitian wawancara

Berdasarkan penyajian data wawancara dengan 3 orang narasumber yaitu Ibu Rahmawati selaku guru PAI kelas VII di SMPN 03 Tembihana dan 2 Orang siswa kelas VII di SMPN 032 tembilahan maka penulis melakukan analisis data hasil wawancara ke dalam 3 tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat analisa wawancara dengan guru PAI kelas VII ibu rahmawati S.pd pada tabel sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Pembahasan data hasil wawancara dengan Guru PAI kelas VII.

Pertanyaan	Reduksi data	Penyajian data	Kesimpulan
peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing.			
1. Menurut ibu Bagaimana peran guru Pendidikan agama dalam membentuk akhlak peserta didik di zaman yang modern sekarang ini? (pertanyaan pembuka)	<i>Pertama,</i> harus mampu menjadikan dirinya sosok/model yang memberikan contoh berakhlak baik sesuai dengan suri tauladan kita yaitu rasullah SAW,	Peran guru harus mampu menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi siswanya sesuai akhlak nabi muhammad.	Guru menjadikan dirinya contoh/model berakhlak baik
2. Apakah ibu pernah memperlakukan siswa secara tidak adil (Membedakan siswa) atau meremehkan (tidak menerima pendapat siswa) dan merendahkan siswa?	<i>Menurut saya,</i> tidak adil atau meremehkan siswa tidak boleh dilakukan guru tidak melihat status sosial siswa semua saya perlakukan sama semua murid ibu.	Guru tidak memperlakukan siswa secara tidak adil dan tidak meremehkan siswa tidak memandang siswa baik dari segi status sosial dan lainnya	Peran guru sebagai pembimbing tidak memperlakukan siswa secara tidak adil dan meremehkan siswa
3. Bagaimana peran ibu jika mendapati siswa yang merasa dirinya diperlakukan	Jika kita mendapati siswa yang demikian Kita layani dia dengan baik, Kita pujuk dia	Guru memberikan pelayanan dengan memberikan nasehat , memberikan kata-kata yang bisa membangkitkannya kembali.	Peran guru sebagai pembimbing memberikan nasehat dengan kata-kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilaan





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>tidak adil, diremenhkan dan direndahkan baik itu oleh guru teman dan lingkungan sekitarnya?</p>	<p>dengan kata-kata yang bisa membangkitkan dia lagi dan di berikan nasehat,</p>		
<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p>	<p>Apakah ibu setuju jika guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya harus memiliki peran layaknya seperti orang tua kepada anaknya, sertakan alasannya!</p>	<p><i>Ibu Setuju,</i> karena guru disekolah berperan sebagai orang tua sekaligus sebagai guru karena mengarahkan mereka sama halnya seperti anak sendiri dirumah.</p>	<p>Setuju, peran guru sebagai orang tua disekolah dan memperlakukan sama halnya sebagai anak sendiri.</p>	<p>Peran guru PAI sebagai orang tua bagi siswa disekolah.</p>
<p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan</p>	<p>Apakah saja peran bentuk kasih sayang /perlindungan yang pernah ibu lakukan kepada peserta didik?</p>	<p><i>Bentuk kasih sayang yang Saya lakukan dengan cara:</i> memberikan rangkulan, diajak ngobrol serta membangun kearaban murid agar dia merasa terlindungi dan diberi kasih sayang</p>	<p>Bentuk Peran guru dengan memberikan rangkulan, diajak berbicara dan membangun keakraban.</p>	<p>Guru memberikan rangkulan, diajak berbicara dan membangun keakraban.</p>

No	Pertanyaan	Reduksi data	Penyajian	Kesimpulan
----	------------	--------------	-----------	------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliarrasyidin Tembilahan

		data		
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Peran guru Pendidikan agama islam sebagai Model/Contoh</p>			
	<p>6. Apakah ibu setuju peran guru sebagai tauladan/contoh sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa?</p>	<p>Ya <i>Setuju</i>, karena siswa memang meniru sosok kita sebagai pembentukannya, guru harus memberikan contoh yang baik untuk siswa agar dapat ditiru oleh siswa</p>	<p>Setuju, karena siswa memang meniru sosok guru sebagai pembentukannya, guru memberikan contoh perilaku baik agar dapat ditiru oleh siswa</p>	<p>Peran guru harus menirukan perilaku baik kepada siswa agar menjadi model/sosok yang baik untuk ditiru</p>
	<p>7. Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam membentuk akhlak siswa ketika menjadi tauladan/contoh siswa dari segi perilaku ?</p>	<p><i>Langkah nya</i>, memberikan contoh sesuai akhlak nabi tetapi sesuai dengan kondisi nya dan melihat karakter anak yang sedang dihadapi dalam artian mendidik siswa.</p>	<p>Guru memberikan contoh akhlak nabi dan memperhatikan pula karakter siswa yang di hadapi.</p>	<p>Peran guru Memberikan contoh perilaku sesuai akhlak nabi.</p>
<p>8. Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam membentuk siswa ketika menjadi tauladan/contoh siswa dari segi penampilan?</p>	<p><i>Kita tunjukkan</i>, Cara berpakaian yang kita kenakan harus rapi agar menjadi contoh siswa menutup akhlak siswa dan memberikan larangan jika ada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan/berlebihan.</p>	<p>Guru menunjukkan cara berpakaian menutup aurat dan memberikan larangan kepada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan</p>	<p>Peran guru memberikan contoh dan memberikan larangan siswa yang berpakaian melanggar peraturan</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

STAI AULIARRASYIDIN
TEMBILAHAN

Pertanyaan	Reduksi data	Penyajian data	Kesimpulan
Peran guru pendidikan agama islam sebagai penasehat			
Apakah ibu pernah memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan dan bagaimana bentuk nasehat tersebut ?	<i>Saya berikan biasanya seperti, nasehat dalam bentuk ucapan dan pelajaran bahwa semestinya bagaimana seorang siswa</i>	Guru memberikan nasehat dalam bentuk ucapan dan pelajaran bahwa semestinya bagaimana seorang siswa	Peran guru memberikan nasehat dalam bentuk ucapan
Pesan moral apa yang biasa ibu berikan kepada siswa dalam menyampaikan nasehat ?	<i>Pesan yang biasa ibu sampaikan, kita sekolah dan menuntut ilmu itu hasil nya bukan sekarang, hasilnya akan kalian rasakan manfaat ilmu nya nanti kamu ketika kamu sudah dewasa.</i>	Guru memberikan pesan bahwa sekolah dan menuntut ilmu itu hasil nya bukan sekang namun manfaat ilmu nya nanti dirasakan ketika sudah dewasa.	Guru memberikan pesan moral bahwa ilmu akan berguna untuk masa sekarang dan yang akan datang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dapat dilihat bahwa item pertama yaitu peran guru PAI sebagai pembimbing sudah terlaksana dengan baik hal tersebut terlihat pada sikap guru yang memperlakukan siswa secara adil tidak membedakan siswa baik dari segi jabatan maupun hal apapun semua siswa sama dimata guru, selain itu bimbingan yang guru berikan dengan memberikan kasih sayang kepada siswa nya, memberikan

perlindungan kepada yang sedang menghadapi masalah membangun keakraban menjadikan peran guru disekolah Hayaknya orang tua bagi siswa.

Sedangkan dari item yang kedua yaitu : peran guru PAI sebagai model/ccontoh guru memberikan contoh berperilaku sesuai dengan ajaran nabi muhammad saw dan berpenampilan yang sesuai dengan aturan sekolah serta sesuai dengan agama hal tersebut bertujuan agar peran guru menjadi contoh/tauladan bagi siswa baik dari segi perilaku maupun cara berpakaian.

Dan dari segi item yang ke 3 peran guru PAI sebagai penasehat , guru memberikan bentuk nasehat berupa perkataan kepada siswa, misalnya menegur siswa jika salah dalam cara berpakaian yang jilbab nya tidak menutup dada agar dapat membentuk akhlak siswa bahkan memberikan nasehat kepada siswa untuk jangka lama seperti memberikan pesan moral "bahwa ilmu yang dipelajari sekarang akan berguna bagi mu dimasa depan"

2. Pembahasan data hasil wawancara dengan siswa kelas VII

Selanjutnya Berikut analisa wawancara dengan 3 orang siswa kelas VII yaitu salah satu informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



kelas 7¹, 7², dan 7³, dapat disajikan pada tabel berikut:

Pertanyaan	Reduksi data	Penyajian data	Kesimpulan
Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing			
<p>Apakah kamu pernah menemui guru yang meremehkan dan merendahkan siswa (mengeluarkan perkataan merendahkan atau meremehkan seperti: kamu bodoh, kamu pemalas dan tidak mau menerima pendapat siswa karena merasa guru tersebut lebih hebat dan pintar)?</p>	<p>Siswa 1: Saya Tidak pernah diperlakukan guru seperti itu namun dengan teman saya guru pernah melakukan nya seperti mengeluarkan kata-kata "kamu pemalas" karena tidak mengerjakan PR.</p>	<p>Tidak pernah diperlakukan seperti itu namun guru pernah mengatakan siswa "pemalas" karena tidak mengerjakan tugas</p>	<p>Peran guru sebagai pembimbing sudah baik, namun tidak dengan memberi cap kata-kata buruk kepada siswa</p>
	<p>Siswa 2 : Guru mengatakan kepada saya "kalau kamu mau pintar jangan pemalas jadi orang" tetapi dalam bentuk memberikan nasehat kepada</p>	<p>Guru pendidikan agama islam memberikan kata-kata nasehat agar siswa tidak mengulangi kesalahnya lagi</p>	<p>Guru pendidikan agama islam berperan memberikan nasehat kepada siswa</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	<p>Siswa 3: Paling, hanya siswa yang nilainya jelek guru berikan semangat lebih giat belajar lagi dirumah dan mendapatkan nilai bagus.</p>	<p>Kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus guru memberikan semangat agar berubah.</p>	<p>Guru pendidikan agama islam berperan memberikan semangat kepada siswa.</p>
<p>2. Apakah kamu pernah diperlakukan tidak adil oleh guru/teman sebaya dan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah tersebut?</p>	<p>Siswa 1: Tidak pernah melakukan hal demikian siswa itu pintar atau tidak guru tetap memberikan pelajaran kepada siswa sama rata</p>	<p>Tidak, guru tidak memandang siswa dari segi apapun, dan menyamakan semua siswa</p>	<p>Peran Guru memberikan perilaku adil kepada siswa.</p>
	<p>Siswa 2: Dalam kelas guru tidak pernah membedakan siswa semua sama dimata guru dan berlaku adil.</p>	<p>Guru didalam kelas tidak membedakan siswa dan berlaku adil</p>	<p>Peran guru PAI memberikan sikap adil kepada siswa didalam kelas.</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

<p>Apakah Perlakuan guru terhadap mu sama dengan peran orang tua mu? (memberikan kasih sayang, memberikan perlindungan) berikan alasan!</p>	<p>Siswa 3: Tidak pernah, didalam kelas tidak pernah di bedakan oleh guru PAI.</p>	<p>Tidak pernah dilakukan guru membedakan antara siswa.</p>	<p>Peran guru PAI sudah memberikan sikap adil kepada siswanya.</p>
	<p>Siswa 1: bentuk kasih sayang guru seperti : guru marah kepada saya yang melanggar peraturan tapi marahnya adalah bentuk kasih sayang dan segi perlindungan jika ada yang mengganggu dikelas maka ibu akan mencoba memberikan nasehat.</p>	<p>Dari segi kasih sayang sama halnya marah dengan orang tua namun ingin siswa tersebut tidak mengulangi kesalahannya dan memberikan perlindungan jika ada siswa lain yang mengganggu</p>	<p>Peran guru pendidikan agama islam memberikan kasih sayang dan perlindungan</p>
	<p>Siswa 2 : Kurang sama seperti tidak terlalu memberikan perhatian namun ibu guru PAI</p>	<p>Guru kurang memberikan perhatian namun tetap memberikan nasehat kepada siswa</p>	<p>Peran guru memberikan nasehat namun dari segi kasih sayang kurang perhatian kepada siswa</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peran Guru Pendidikan agama islam sebagai model/contoh

	tetap memberikan nasehat yang bermanfaat untuk kami		
	<p>Siswa 3: guru tidak pernah melakukan kekerasan dan membentak siswa dan dari segi perlindungan jika ada siswa yang berkelahi di rerai.</p>	Guru bersikap baik dari segi kasih sayang dan memberi perlindungan mererai siswa yang berkelahi	Peran guru PAI memberikan kasih sayang dan perlindungan kepada siswa
<p>Bagaimana perilaku Guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam bersikap? Apakah guru pai mu melaksanakan sikap (Disiplin, jujur dan sopan)!</p>	<p>Siswa 1: sikap disiplin dan menunjukkan sikap jujur, , sopan kepada siswa seperti memberikan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu.</p>	Guru pendidikan agama islam memberikan contoh sikap disiplin, dan sopan kepada peserta didik	Peran guru pendidikan agama islam dari segi perilaku mencontohkan sendiri hal tersebut agar dapat di tiru siswa
<p>Apakah menurut kamu peran guru Pendidikan Agama Islam bisa</p>	<p>Siswa 2: Iya, guru sudah menerapkannya seperti masuk tepat waktu, jujur dan sopan kepada</p>	Iya guru pendidikan agama islam melaksanakan sikap disiplin, jujur dan sopan	Peran guru PAI memberikan contoh disiplin kepada siswa

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan</p>	<p>membentuk Akhlak siswa?</p>	<p>muridnya</p>		
	<p>Bagaimana penampilan guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam berpenampilan? Apakah guru pai mu melaksanakan cara berpakaian sesuai dengan aturan sekolah!</p>	<p>Siswa 3: Sopan sering senyum, dan menghormati sesama guru lain dan siswa nya , disiplin masuk kelas tepat waktu</p>	<p>Guru menerapkan sikap jujur, sopan dan disiplin agar dapat dicontoh oleh siswa</p>	<p>Peran guru PAI memberikan contoh sikap jujur, sopan dan disiplin kepada siswa</p>
		<p>Siswa 1: Dalam segi berpakaian memberikan contoh berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah</p> <p>Siswa 2: Iya sudah sesuai dengan aturan sekolah seperti berpakaian rapi dan menutup aurat.</p>	<p>Peran guru PAI Memberikan contoh sesuai aturan sekolah</p> <p>Penampilan guru sebagai contoh sesuai seperti berpakaian rapi dan menutup Aurat</p>	<p>Memberikan contoh sesuai aturan sekolah</p> <p>Memberikan contoh dari segi penampilan sesuai aturan sekolah</p>
		<p>Siswa 3: Iya sudah berpakaian jilbab seususai aturan, berpakaian rapi dan membawa peralatan</p>	<p>Penampilan guru sebagai contoh sesuai aturan sekolah</p>	<p>Memberikan contoh sesuai aturan sekolah</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		untuk mengajar			
Peran guru pendidikan Agama Islam sebagai Penasehat					
<p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan</p>	<p>Hak Cipta Diin</p>	<p>Apakah nasehat atau pesan moral yang guru PAI mu sampaikan ketika kamu melanggar peraturan?</p>	<p>Siswa 1: Memberikan nasehat seperti "jangan diulangi lagi kesalahan yang diperbuat"</p>	<p>Peran guru PAI sebagai nasehat memberikan kata-kata/pesan kepada siswa</p>	<p>Guru PAI memberikan pesan berbentuk nasehat kepada siswa</p>
		<p>Siswa 2: Memberikan nasehat "jangan mengualangi kesalahan yang pernah kamu perbuat"</p>	<p>Peran guru PAI sebagai nasehat memberikan kata-kata/pesan kepada siswa</p>	<p>Guru PAI memberikan pesan berbentuk nasehat kepada siswa</p>	
		<p>Siswa 3: Memberikan nasehat "selalu mentaati aturan disekolah dan mentaati perintah guru disekolah"</p>	<p>Peran guru PAI sebagai nasehat memberikan kata-kata/pesan kepada siswa</p>	<p>Guru PAI memberikan pesan berbentuk nasehat kepada siswa</p>	

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan salah seorang siswa kelas VII diatas dari segi peran guru PAI sebagai pembimbing guru memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan seperti: tidak mengerjakan PR/tugas

sekolah, namun salah seorang siswa mengatakan bahwa guru pernah mengeluarkan kata-kata “kamu pemalas” kepada siswa yang melanggar peraturan demikian, hal tersebut adalah hal yang dilarang oleh guru PAI yang berperan sebagai Pembimbing.

Sedangkan dari segi peran guru sebagai pelindung dan memberikan kasih sayang itu sudah dirasakan oleh siswa dan cara memberikan kasih sayang sudah guru lakukan secara adil hal tersebut ditunjukkan pada informan siswa yang semua menjawab bahwa guru PAI memperlakukan siswanya secara adil tidak membeda-bedakan dalam memberikan kasih sayang namun salah seorang siswa mengatakan bahwa guru PAI masih kurang perhatian namun tetap memberikan nasehat jika siswa salah dan melanggar peraturan.

Dilihat dari segi contoh/model baik itu dari segi perilaku dan penampilan sudah menjadi contoh yang baik untuk siswa, hal tersebut terlihat dari pertanyaan siswa yang mengatakan bahwa perilaku guru yang sopan baik dengan siswa maupun guru lainnya, ramah, dan tepat waktu pada saat masuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



kekelas serta dari segi penampilan guru memberikan contoh berpakaian sesuai aturan dan menutup aurat sesuai dengan agama.

Selanjutnya dari segi peran guru PAI sebagai penasehat, guru PAI memberikan nasehat dalam bentuk ucapan/kata yang bertujuan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang serupa dan menanamkan pada diri siswa agar taat aturan sekolah.

3. Pembahasan data hasil wawancara peran guru PAI membentuk Akhlak siswa

Berdasarkan pembahasan data diatas dapat disimpulkan aspek indikator peran guru membentuk akhlak siswa sudah terlaksana semua dengan baik, baik dari segi peran guru sebagai pembimbing, guru sebagai model/contoh, dan guru sebagai penasehat seluruh aspek indikator peran guru membentuk akhlak siswa sudah terlaksana oleh guru.

Namun beberapa aspek yang berbeda diantara guru dan siswa yaitu dari segi guru berperan sebagai pembimbing dari sisi informan



siswa mengatakan bahwa satu aspek yang belum maksimal guru laksanakan seperti terdapat kata-kata yang tidak boleh dikatakan guru yaitu; memberikan kata-kata yang menyakiti siswa "Kamu pemalas" hal tersebut menjadikan siswa secara tidak langsung merasakan direndahkan/diremehkan oleh guru, Namun dari sisi guru mengatakan bahwa "meremehkan siswa tidak boleh dilakukan guru tidak melihat status sosial siswa semua saya perlakukan sama", pernyataan tersebut menjadikan guru agar tetap mengevaluasi diri lagi agar memaksimalkan perannya sebagai guru PAI yang membentuk akhlak siswa.

Selain itu masih pada aspek peran guru sebagai pembimbing siswa juga mengatakan bahwa kurangnya perhatian yang guru berikan dalam hal kasih sayang dikemukakan oleh salah satu siswa namun terlepas dari itu siswa mengatakan bahwa guru tetap memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan agar terbentuk akhlak siswa dan tidak mengulangi kesalahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Aspek indikator peran guru dalam membentuk akhlak siswa sudah dilaksanakan dengan sangat baik dan secara bertahap mampu membentuk akhlak siswa namun ditemukan hasil wawancara dengan salah satu mengatakan bahwa guru belum sepenuhnya dikatakan sudah membentuk akhlak siswa hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang melanggar peraturan, sehingga hal tersebut menjadikan evaluasi lagi oleh guru kedepannya.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 03 Tembilahan Hulu.

Untuk kedepannya, kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan supervisi yang diberikan kepada guru sehingga kompetensi guru semakin meningkat terutama dalam membina akhlak peserta didik.



2. Bagi guru PAI kelas VII

Guru diharapkan agar mampu membantu membentuk akhlak peserta didik agar siswa dapat menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi siswa kelas VII

Bagi siswa fokus dalam proses pembelajaran memahami materi yang diberikan guru dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal serta mentaati peraturan yang sekolah berikan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Tim CV Jejak.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan agama islam Upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi penelitian kuantatif*. Jakarta: Prenada Media group.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamaluddin & Abdullah. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Drajat, Manpan Dkk. 2014. *Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: Alfabeta.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hulhadi. 2021 *Program Pengalaman Lapangan di Perguruan Tinggi Teori dan Praktik*. Jawa Barat: EDU PUSLISHER.
- Lubis, Sari, Mayang. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mahmud 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muryana, Toto Dkk. 1997. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga mutiara.
- Moleong, J, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 132





Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Priasa, juni, Doni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru; Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah, dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Mujali,Ahmad. 2018. *Analisis data Kualitatif*, (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah,Vol 17 No 33 Januari-Juni.

Rukayat,Ajat.2018.*PendekatanPenelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama.

Setiano,Yuli, Akbar. dkk. 2021. *Sosiologi Pendidikan* Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. 2016. *Metodologi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Jakarta: Alfabeta.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



LEMBAR WAWANCARA SISWA

PERAN GURU PAI MEMBENTUK AKHLAK SISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Nama Narasumber :

Tanggal/Hari :

Adapun bentuk pertanyaan dalam wawancara penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kamu pernah menemui guru yang meremehkan dan merendahkan siswa (mengeluarkan perkataan merendahkan atau meremehkan seperti: kamu bodoh, kamu pemalas dan tidak mau menerima pendapat siswa karena merasa guru tersebut lebih hebat dan pintar)?
2. Apakah kamu pernah menemui guru PAI yang memperlakukan siswa secara tidak adil seperti : membedakan antar siswa baik dari segi jabatan, suku, bangsa, ras, ataupun sebaliknya)?
3. Apakah Perlakuan guru terhadap mu sama dengan peran orang tua mu? (memberikan kasih sayang, memberikan perlindungan) berikan alasan!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

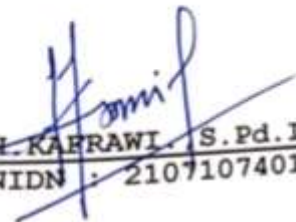
5. Bagaimana perilaku Guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam bersikap? Apakah guru pai mu melaksanakan sikap (Disiplin, jujur dan sopan)?


6. Bagaimana penampilan guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam berpenampilan? Apakah guru pai mu melaksanakan cara berpakaian sesuai denga aturan sekolah!

7. Apa saja nasehat atau pesan moral yang guru PAI mu sampaikan ketika kamu melanggar peraturan?

Dosen Pembimbing

Peneliti


H. KARRAWI, S. Pd. I., M.A
NIDN : 2107107401


AFRIZAL RAHMAN
NIRM : 1209.16.07766



LEMBAR WAWANCARA GURU

PERAN GURU PAI MEMBENTUK AKHLAK SISWA

Nama Narasumber : Ibu Rahmawati. S.Pd

Tanggal/Hari :

Adapun bentuk pertanyaan dalam wawancara penelitian ini sebagai berikut :

1. Menurut ibu Bagaimana peran guru Pendidikan agama dalam membentuk akhlak peserta didik di zaman yang modern sekarang ini?
2. Apakah ibu pernah memperlakukan siswa secara tidak adil (membedakan siswa) atau meremehkan, (tidak mau menerima pendapat siswa) dan merendahkan siswa?
3. Bagaimana peran ibu jika mendapati siswa yang merasa dirinya diperlakukan tidak adil, diremenhkan dan direndahkan baik itu oleh guru teman dan lingkungan sekitarnya?
4. Apakah ibu setuju jika guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya harus memiliki peran layaknya seperti orang tua kepada anaknya, sertakan alasannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik

Tembilahan


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulianurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulianurrahyidin Tembilahan


5. Apa saja peran bentuk kasih sayang/perlindungan yang pernah ibu lakukan kepada peserta didik/siswa?
6. Apakah ibu setuju peran guru sebagai tauladan/ccontoh sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa?
7. Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam membentuk akhlak siswa ketika menjadi tauladan/ccontoh siswa dari segi perilaku?
8. Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam membentuk siswa ketika menjadi tauladan/ccontoh siswa dari segi penampilan?
9. Apakah ibu pernah memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan dan bagaimana bentuk nasehat tersebut ?
10. Pesan moral apa yang biasa ibu berikan kepada siswa dalam menyampaikan nasehat?

STAI AULIANURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Peneliti

Dosen Pembimbing


H. KAFFRAWI, S.Pd.I., M.A
NIDN : 2107107401


AFRIZAL RAHMAN
NIRM : 1209.16.07766



LEMBAR WAWANCARA SISWA

PERAN GURU PAI MEMBENTUK AKHLAK SISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Nama Narasumber :

Tanggal/Hari :

Adapun bentuk pertanyaan dalam wawancara penelitian ini sebagai berikut :

7. Apakah kamu pernah menemui guru yang meremehkan dan merendahkan siswa (mengeluarkan perkataan merendahkan atau meremehkan seperti: kamu bodoh, kamu pemalas dan tidak mau menerima pendapat siswa karena merasa guru tersebut lebih hebat dan pintar)?
8. Apakah kamu pernah menemui guru PAI yang memperlakukan siswa secara tidak adil seperti : membedakan antar siswa baik dari segi jabatan, suku, bangsa, ras, ataupun sebaliknya)?
9. Apakah Perlakuan guru terhadap mu sama dengan peran orang tua mu? (memberikan kasih sayang, memberikan perlindungan) berikan alasan!

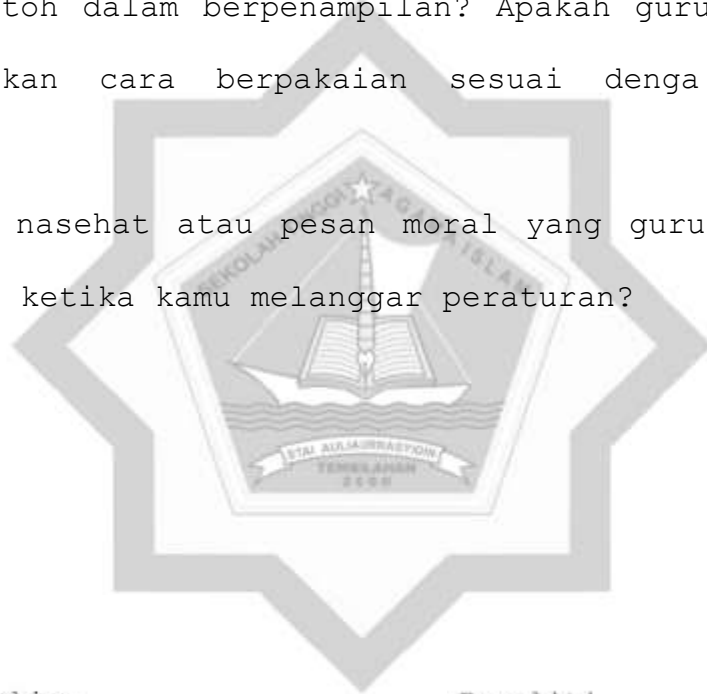


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aliaurasyidin Tembilaan

Aliaurasyidin Tembilaan

10. Bagaimana perilaku Guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam bersikap? Apakah guru pai mu melaksanakan sikap (Disiplin, jujur dan sopan)?
11. Bagaimana penampilan guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam berpenampilan? Apakah guru pai mu melaksanakan cara berpakaian sesuai denga aturan sekolah!
12. Apa saja nasehat atau pesan moral yang guru PAI mu sampaikan ketika kamu melanggar peraturan?




Dosen Pembimbing

Peneliti


H. KAFFRAWI, S.Pd.I., M.A
NIDN : 2107107401

AULIAURI
TEMBILAI


AFRIZAL RAHMAN
NIRM : 1209.16.07766



DATA HASIL WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pertanyaan	Reduksi data	Penyajian data	Kesimpulan
Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing			
Apakah kamu pernah menemui guru yang meremehkan dan merendahkan siswa (mengeluarkan perkataan merendahkan atau meremehkan seperti: kamu bodoh, kamu pemalas dan tidak mau menerima pendapat siswa karena merasa guru tersebut lebih hebat dan pintar)?	<p>Siswa : Saya Tidak pernah diperlakukan guru seperti itu namun dengan teman saya guru pernah melakukan nya seperti mengeluarkan kata-kata "kamu pemalas" karena tidak mengerjakan PR.</p>	<p>Tidak pernah diperlakukan seperti itu namun guru pernah mengatakan siswa "pemalas" karena tidak mengerjakan tugas</p>	<p>Peran guru sebagai pembimbing sudah baik, namun tidak memberi cap kata-kata buruk kepada siswa</p>
	<p>Siswa : Guru mengatakan kepada saya "kalau kamu mau pintar jangan pemalas jadi orang" tetapi dalam bentuk memberikan nasehat kepada</p>	<p>Guru pendidikan agama islam memberikan kata-kata nasehat agar siswa tidak mengulangi kesalahnya lagi</p>	<p>Guru pendidikan agama islam berperan memberikan nasehat kepada siswa</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	<p>Siswa : Paling, hanya siswa yang nilainya jelek guru berikan semangat lebih giat belajar lagi dirumah dan mendapatkan nilai bagus.</p>	<p>Kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus guru memberikan semangat agar berubah.</p>	<p>Guru pendidikan agama islam berperan memberikan semangat kepada siswa.</p>
2.	<p>Apakah kamu pernah diperlakukan tidak adil oleh guru/teman sebaya dan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah tersebut?</p>	<p>Siswa : Tidak pernah melakukan hal demikian siswa itu pintar atau tidak guru tetap memberikan pelajaran kepada siswa sama rata</p> <p>Siswa : Dalam kelas guru tidak pernah membedakan siswa semua sama dimata guru dan berlaku adil.</p>	<p>Tidak, guru tidak memandang siswa dari segi apapun, dan menyamakan semua siswa</p> <p>Guru didalam kelas tidak membedakan siswa dan berlaku adil</p> <p>Peran guru PAI memberikan sikap adil kepada siswa didalam kelas.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

<p>Apakah Perlakuan guru terhadap mu sama dengan peran orang tua mu? (memberikan kasih sayang, memberikan perlindungan) berikan alasan!</p>	<p>Siswa : Tidak pernah, didalam kelas tidak pernah di bedakan oleh guru PAI.</p>	<p>Tidak pernah dilakukan guru membedakan antara siswa.</p>	<p>Peran guru PAI sudah memberikan sikap adil kepada siswanya.</p>
	<p>Siswa : bentuk kasih sayang guru seperti : guru marah kepada saya yang melanggar peraturan tapi marahnya adalah bentuk kasih sayang dan segi perlindungan jika ada yang mengganggu dikelas maka ibu akan mencoba memberikan nasehat.</p>	<p>Dari segi kasih sayang sama halnya marah dengan orang tua namun ingin siswa tersebut tidak mengulangi kesalahannya dan memberikan perlindungan jika ada siswa lain yang mengganggu</p>	<p>Peran guru pendidikan agama islam memberikan kasih sayang dan perlindungan</p>
	<p>Siswa : Kurang sama seperti tidak terlalu memberikan perhatian namun ibu guru PAI</p>	<p>Guru kurang memberikan perhatian namun tetap memberikan nasehat kepada siswa</p>	<p>Peran guru memberikan nasehat namun dari segi kasih sayang kurang perhatian kepada siswa</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	tetap memberikan nasehat yang bermanfaat untuk kami		
	<p>Siswa : guru tidak pernah melakukan kekerasan dan membentak siswa dan dari segi perlindungan jika ada siswa yang berkelahi di rerai.</p>	Guru bersikap baik dari segi kasih sayang dan memberi perlindungan mererai siswa yang berkelahi	Peran guru PAI memberikan kasih sayang dan perlindungan kepada siswa

Peran Guru Pendidikan agama islam sebagai model/contoh

<p>1. Bagaimana perilaku Guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam bersikap? Apakah guru pai mu melaksanakan sikap (Disiplin, jujur dan sopan)!</p>	<p>Siswa : sikap disiplin dan menunjukkan sikap jujur, sopan kepada siswa seperti memberikan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu.</p>	Guru pendidikan agama islam memberikan contoh sikap disiplin, dan sopan kepada peserta didik	Peran guru pendidikan agama islam dari segi perilaku mencontohkan sendiri hal tersebut agar dapat di tiru siswa
<p>2. Apakah menurut kamu peran guru Pendidikan Agama Islam bisa</p>	<p>Siswa : Iya, guru sudah menerapkannya seperti masuk tepat waktu, jujur dan sopan kepada</p>	Iya guru pendidikan agama islam melaksanakan sikap disiplin, jujur dan sopan	Peran guru PAI memberikan contoh disiplin kepada siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

HAK CIPTA Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilaan

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Bagaimana penampilan guru PAI kamu sebagai model/contoh dalam berpenampilan? Apakah guru pai mu melaksanakan cara berpakaian sesuai dengan aturan sekolah!</p>	<p>muridnya</p>		
	<p>Siswa : Sopan sering senyum, dan menghormati sesama guru lain dan siswa nya , disiplin masuk kelas tepat waktu</p>	<p>Guru menerapkan sikap jujur, sopan dan disiplin agar dapat dicontoh oleh siswa</p>	<p>Peran guru PAI memberikan contoh sikap jujur, sopan dan disiplin kepada siswa</p>
	<p>Siswa : Dalam segi berpakaian memberikan contoh berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah</p> <p>Siswa : Iya sudah sesuai dengan aturan sekolah seperti berpakaian rapi dan menutup aurat.</p>	<p>Peran guru PAI Memberikan contoh sesuai aturan sekolah</p> <p>Penampilan guru sebagai contoh sesuai seperti berpakaian rapi dan menutup Aurat</p>	<p>Memberikan contoh sesuai aturan sekolah</p> <p>Memberikan contoh dari segi penampilan sesuai aturan sekolah</p>
	<p>Siswa : Iya sudah berpakaian jilbab seususai aturan, berpakaian rapi dan membawa peralatan</p>	<p>Penampilan guru sebagai contoh sesuai aturan sekolah</p>	<p>Memberikan contoh sesuai aturan sekolah</p>



Hak Cipta Diin dan Inpi Inragi Inrang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		untuk mengajar		
Peran guru pendidikan Agama Islam sebagai Penasehat				
Apa saja nasehat atau pesan moral yang guru PAI mu sampaikan ketika kamu melanggar peraturan?	Siswa : Memberikan nasehat seperti "jangan diulangi lagi kesalahan yang diperbuat"	Peran guru PAI sebagai nasehat memberikan kata-kata/pesan kepada siswa	Guru PAI memberikan pesan berbentuk nasehat kepada siswa	
	Siswa : Memberikan nasehat "jangan mengualangi kesalahan yang pernah kamu perbuat"	Peran guru PAI sebagai nasehat memberikan kata-kata/pesan kepada siswa	Guru PAI memberikan pesan berbentuk nasehat kepada siswa	
	Siswa : Memberikan nasehat "selalu mentataati aturan disekolah dan mentaati perintah guru disekolah"	Peran guru PAI sebagai nasehat memberikan kata-kata/pesan kepada siswa	Guru PAI memberikan pesan berbentuk nasehat kepada siswa	



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

معهد أولياء الراشدين العار الإسلام
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 13 Desember 2021

Nomor : 613/STAI-AUR/XII/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SMP. Negeri 3 Tembilahan Hulu
Kec. Tembilahan Hulu
di-
Tembilahan Hulu

Dengan hormat,

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : AFRIZAL RAHMAN
NIRM : 1209.16.07766
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : XI (Sebelas)
Tahun Akademik : 2021/2022
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU".

Lokasi Penelitian : SMP.NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU
KEC. TEMBILAHAN HULU.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.

14/12/21
Mohon maafkan hr Rahmat.
tolak & bantu An. Afrizal
Uthi Ridh.



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 2105063302



- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU

Jl. Pelita Jaya No.02 Tembilahan Hulu Telp. (0768) 24535 KodePos 29213
Email : smpn3tembilahanhulu@gmail.com

N 5 5 2 0 1 0 9 0 5 1 3 0 2 5 N P 5 N 1 0 4 0 2 0 8 4

Tembilahan, 17 Maret 2022

Nomor : 193 /422-SMPN3TH/II/2022
Lampiran : -
Hal : Dispensasi Melaksanakan Riset

An. Sdr. AFRIZAL RAHMAN
NIRM : 1209.16.07766

Kepala Yth : Sdr. Ketua Yayasan Pendidikan AULIAURASYIDIN
Sekolah Tinggi Agama Islam Tembilahan
di -
Tembilahan Hulu.

Dengan Hormat,


Menindak lanjuti surat saudara Nomor : 613/STAI-AUR/XII/2021, tanggal 13 Desember 2021 perihal seperti pada pokok surat di atas, Mahasiswa tersebut di bawah ini :


Nama : AFRIZAL RAHMAN
NIRM : 1209.16.07766
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : XI (Sebelas)
Tahun Akademik : 2021/2022
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Telah melaksanakan Penelitian (Riset) untuk mendapatkan data sesuai dengan judul Skripsinya yang di laksanakan dari bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.

Kepala Sekolah,


ANITA, S.Pd
NIP. 19701001 199501 2 001





KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 144/KPTS/STAI-AUR/X/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 4 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;

Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.

Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.

Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.

Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.

Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;

Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;

Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;

PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 5 OKTOBER 2021

KETUA,

SYARIFUDDIN S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 2105068302

mbilahan



Hak

lihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 144/KPTS/STAI-AUR/X/2021
TANGGAL : 5 OKTOBER 2021

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET. (5)
1.	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU.	H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.	AFRIZAL RAHMAN 1209.16.07166	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 5 OKTOBER 2021

KETUA

SYARIFUDIN S. Pd. I., M. Pd. I.
NIDN 2103068302



DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Hak C
1. Di

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Aulaurasyidin Tembilahan



Gambar 1 Observasi-1 Proses belajar mengajar guru didalam kelas



Gambar 2 Observasi ke-2 guru memberikan nasehat kepada siswa

©
Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Gambar 3 observasi-3 guru memberikan nasehat beserta pesan moral kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah



Gambar 7. Wawancara bersama guru pendidikan agama islam kelas VII ibu Rahmawati S.pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Gambar 4 Wawancara bersama Miya Noviansyih selaku narasumber siswi kelas VII¹ SMPN 03 Tembilahan Hulu

 **Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan**



Gambar 5 Wawancara bersama Rendiyanto Arbain selaku narasumber siswa kelas VII² SMPN 03 Tembilahan Hulu

IN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilihan



asyidin Tembilihan

Gambar 6. Di depan SMPN 03 Tembilihan Hulu)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas diri

Nama : Afrizal Rahman
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Salak 7 April 1997
Nama Ayah : Kursani
Nama Ibu : Nurliana
Alamat Rumah :
Handphone :

Riwayat Pendidikan:

SD/MI : SDN 015 Sungai Salak
SMP/MTS : MTS Nurul Hidayah Sungai Salak
MA/SMA : MA Nurul Hidayah Sungai Salak



Pada Tahun Akademik 2016/2017 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi dengan memilih program studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyiddin Tembilaan.

Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Sungai Iliran kecamatan Gaung Anak Serka, serta menyelesaikan Praktek Mengajar di SMA Negeri 01 Tembilaan Hulu. Untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana, penulis menulis Karya ilmiah yang berjudul "**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII di SMP N 03 TEMBILAHAN HULU**"

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan